

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisis Masalah**

PT. Warna Agung adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi cat. dalam menentukan harga jual, Pada PT. Warna Agung juga mengikuti harga pasar. PT. Warna Agung selalu kesulitan untuk menentukan harga jual karena mengikuti harga pasar yang sering berubah, PT. Warna Agung tidak mendapatkan harga jual yang pasti dan hal ini dapat merugikan ataupun mengurangi penjualan PT. Warna Agung. Untuk itu PT. Warna Agung harus memiliki konsep yang tepat dalam menentukan biaya penjualan. Penulis merekomendasikan sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung untuk menentukan biaya penjualan diperoleh dari harga pokok produksi yang dikalikan dengan persentase dari laba penjualan dan untuk mendapatkan harga pokok produksi maka biaya produksi dibagi dengan jumlah barang yang diproduksi.

##### **III.1.1. Analisa Input**

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka penulis mendapatkan hasil dari analisa untuk *inputan* sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung yang dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Data Bahan Baku

Data bahan baku digunakan untuk mengetahui harga dan data bahan baku yang digunakan untuk produksi.

#### 2. Data Biaya *Overhead*

Data biaya *overhead* berasal dari biaya kebutuhan penggunaan mesin ataupun peralatan untuk proses produksi.

#### 3. Data Biaya Produksi

Data biaya produksi berasal dari total keseluruhan harga jumlah produksi dan bahan baku.

#### 4. Data Harga Jual

Data harga jual ditentukan menggunakan rumus metode *full costing* yang berasal dari biaya produksi.

#### 5. Data Karyawan

Data karyawan digunakan untuk perincian gaji karyawan PT. Warna Agung.

#### 6. Data Pelanggan

Data pelanggan berfungsi untuk pencatatan para pemesan.

#### 7. Data Pemesanan

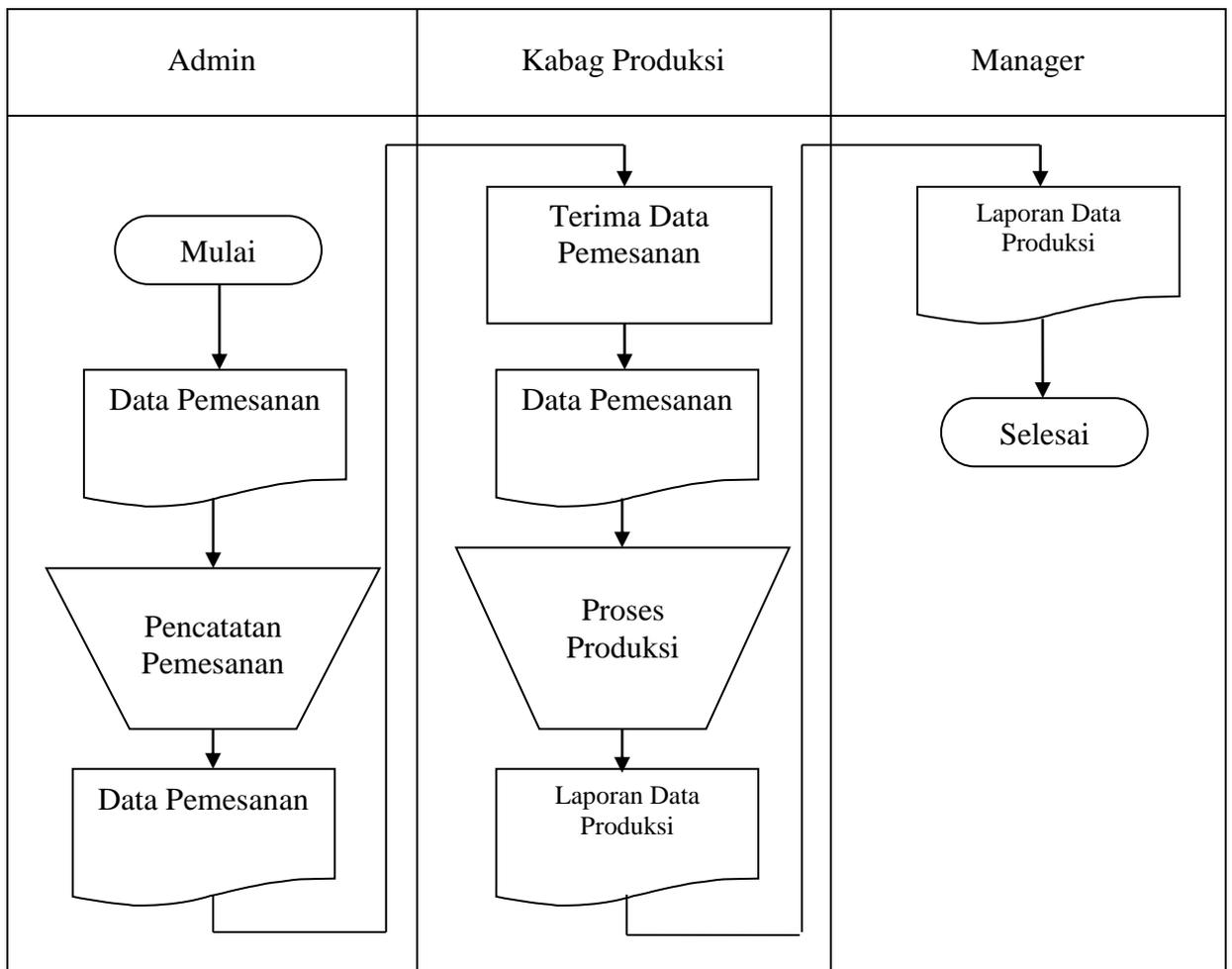
Data pemesanan berfungsi untuk mengetahui pemesanan pada PT. Warna Agung.

#### 8. Data *Supplier*

Data *supplier* diperlukan untuk pemesanan bahan baku.

### III.1.2. Analisa Proses

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka penulis mendapatkan hasil dari analisa untuk proses sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung yang dapat dilihat pada gambar III.1.



**Gambar III.1. Analisa Proses Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Warna Agung**

### III.1.3. Analisa *Output*

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka penulis mendapatkan hasil dari analisa untuk *output* sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung yang dapat dilihat pada gambar III.2.



**Laporan Harga Jual**

04/11/2016

no. akun	tanggal	nama barang	jumlah	biaya produks	harga pokok	laba	harga jual
1	13 September 2016	trilux	4	600000	150000	50	225000
2	13 September 2016	trilux	4	600000	150000	50	225000
3	03 Oktober 2016	Dulax	3	726000	242000	100	484000
4	07 Oktober 2016	Vinilex	5	820000	164000	30	213200
5	31 Oktober 2016	caltex	2	739000	369500	30	480350

**Gambar III.2. Analisa *Output* Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Warna Agung**

### III.2. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem untuk menetapkan harga jual dengan tepat. Dengan

menggunakan metode *Full Costing*, masalah penetapan harga jual pada PT. Warna Agung dapat teratasi. Berikut ini adalah rumus dari biaya pokok produksi :

Mencari Harga Pokok Produksi :

$$\text{HPP} = \text{BP} / \text{JB}$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi

BP : Biaya Produksi

JB : Jumlah Barang

Mencari Harga Jual :

$$\text{HJ} = \text{HPP} \times \text{Laba}$$

Keterangan :

HJ : Harga Jual

HPP : Harga Pokok Produksi

Laba : Keuntungan

Contoh Kasus :

Pada perusahaan PT. Warna Agung memproduksi cat trilux dengan biaya produksi sebesar Rp. 386.000 dengan jumlah cat trilux 30 liter. Berapakah harga pokok produksi dan harga penjualan cat perliter tersebut?

Diketahui :

BP = Rp. 386.000

JP = 30 Liter

Jawab :

Mencari Harga Pokok Produksi :

$$\text{HPP} = \text{BP} / \text{JB}$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Rp. } 386.000 / 30 \\ &= \text{Rp. } 12.867\end{aligned}$$

Mencari Harga Jual :

$$\text{HJ} = \text{HPP} \times \text{Laba}$$

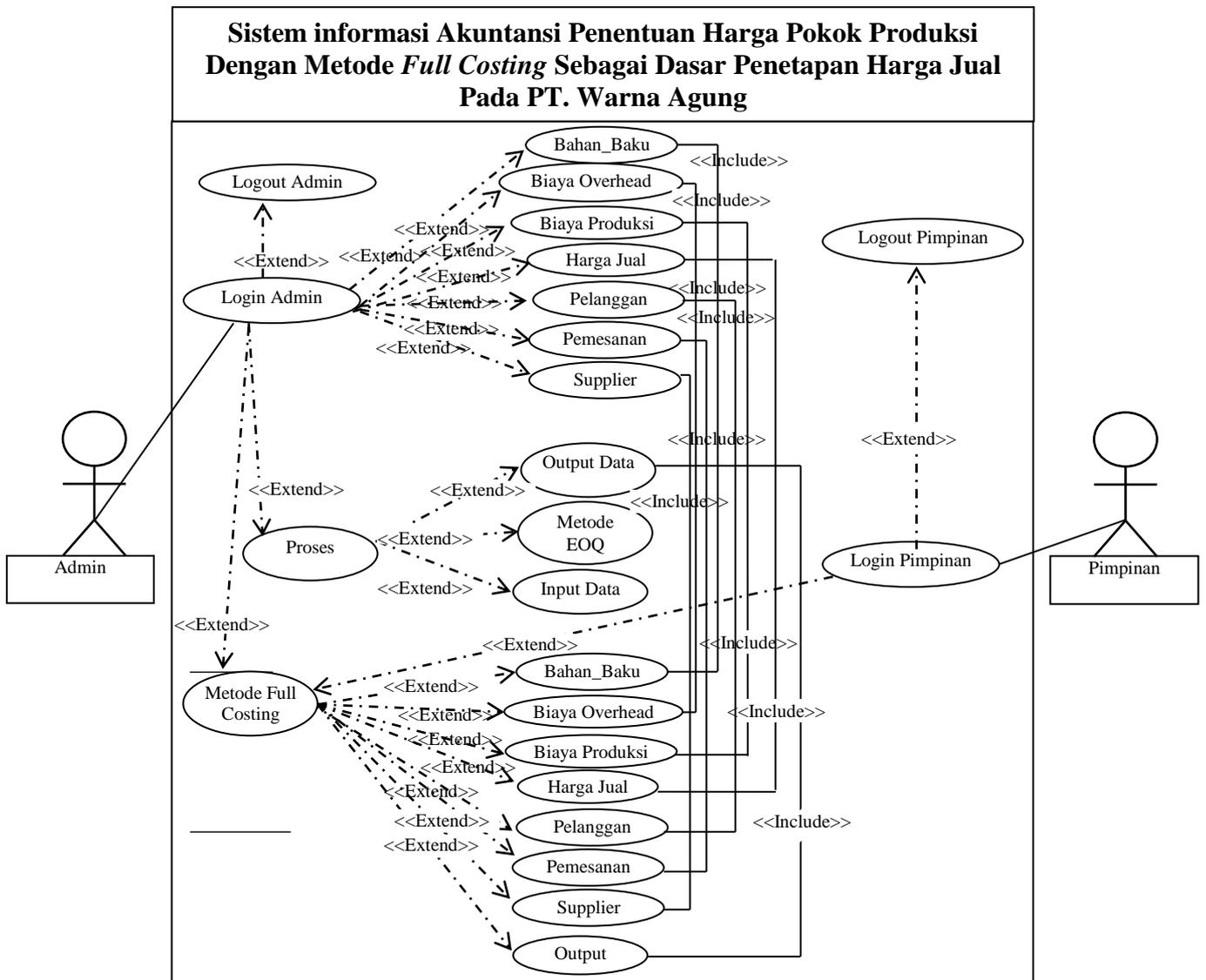
$$\begin{aligned}\text{HJ} &= \text{Rp. } 12.867 \times (10\% * 12.867) \\ &= \text{Rp. } 16.560 / \text{Liter}\end{aligned}$$

### **III.3. Desain Sistem**

Di dalam pendesainan sistem penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dan *database SQL Server 2008* untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri.

#### **III.3.1. Use Case Diagram**

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.3 :



**Gambar III.3. Use Case Sistem informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Warna Agung**

### III.3.2. Class Diagram

*Class Diagram* adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan Pengelompokan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.4 :

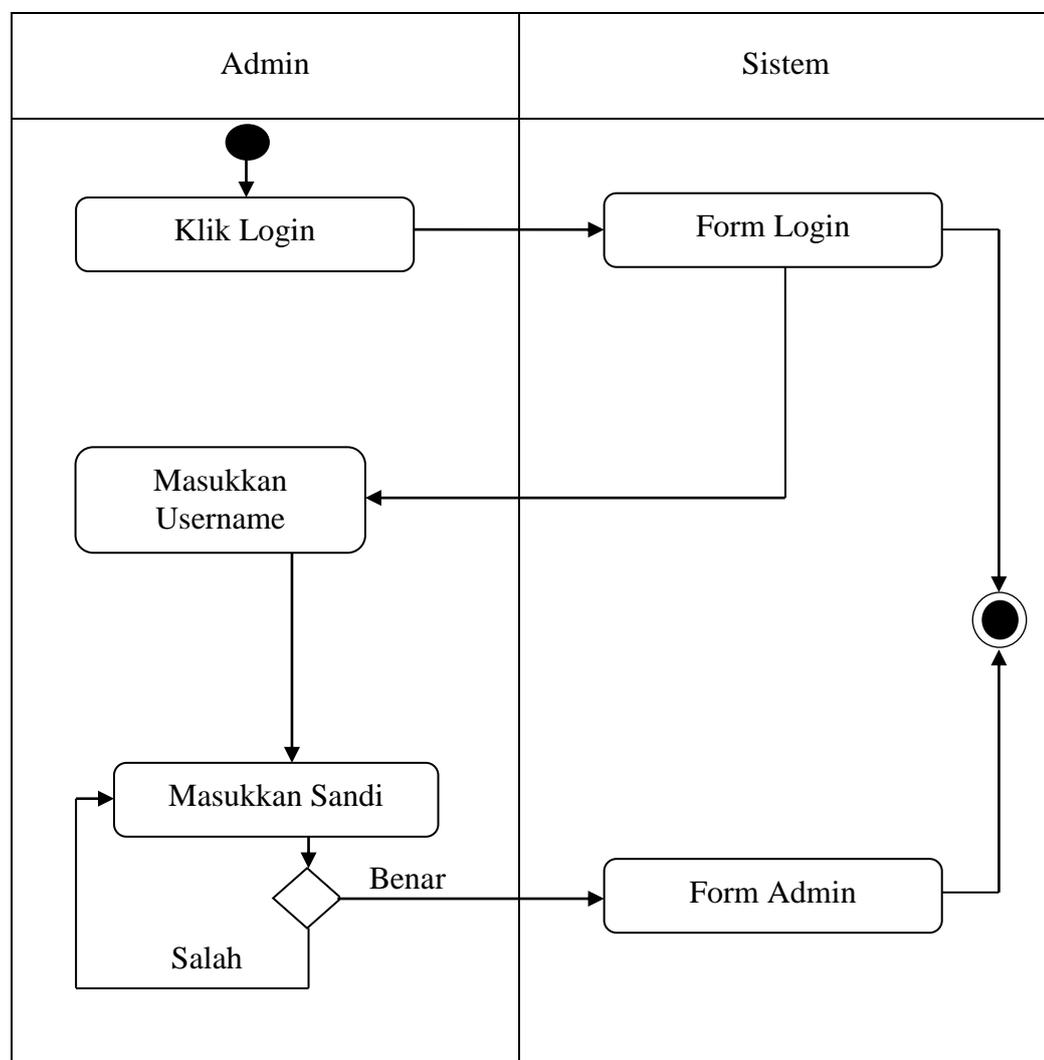


### III.3.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

#### III.3.3.1. Activity Diagram Login

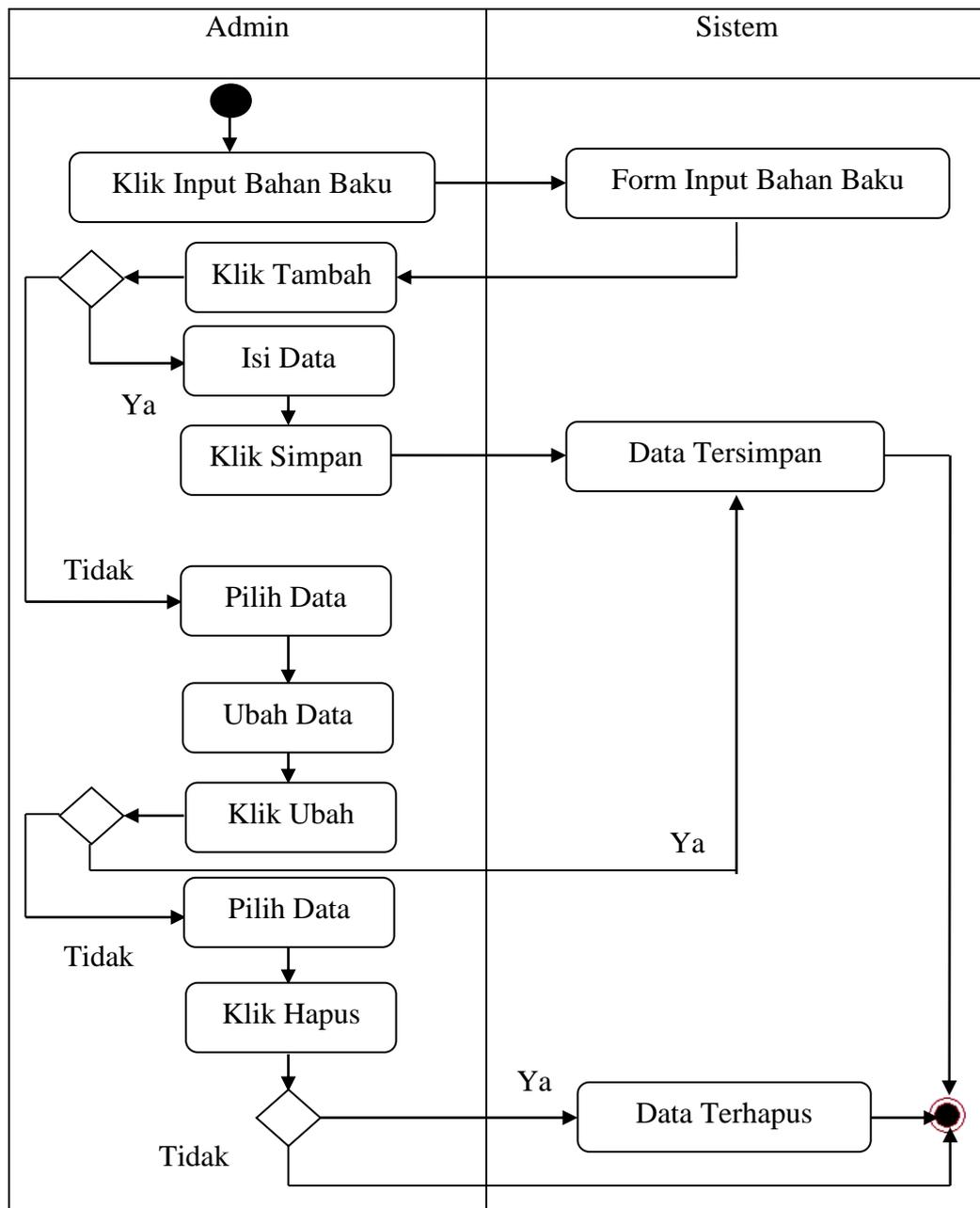
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat dilihat seperti pada gambar III.5 berikut :



Gambar III.5. Activity Diagram Login

### III.3.3.2. Activity Diagram Form Input Bahan Baku

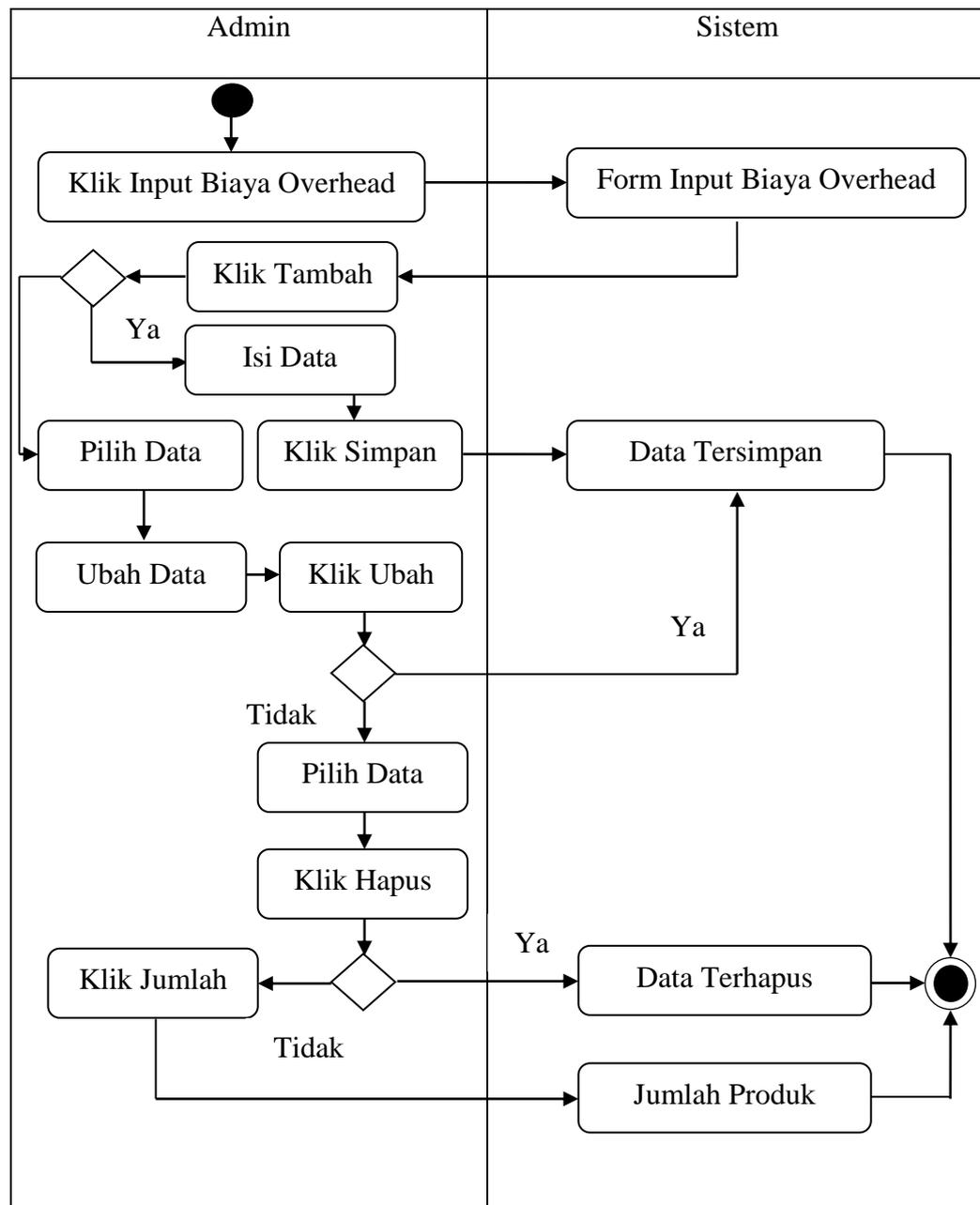
Activity diagram form input Bahan Baku dapat dilihat seperti pada gambar III.6 berikut :



Gambar III.6. Activity Diagram Form Input Bahan Baku

### III.3.3.3. Activity Diagram Form Input Biaya Overhead

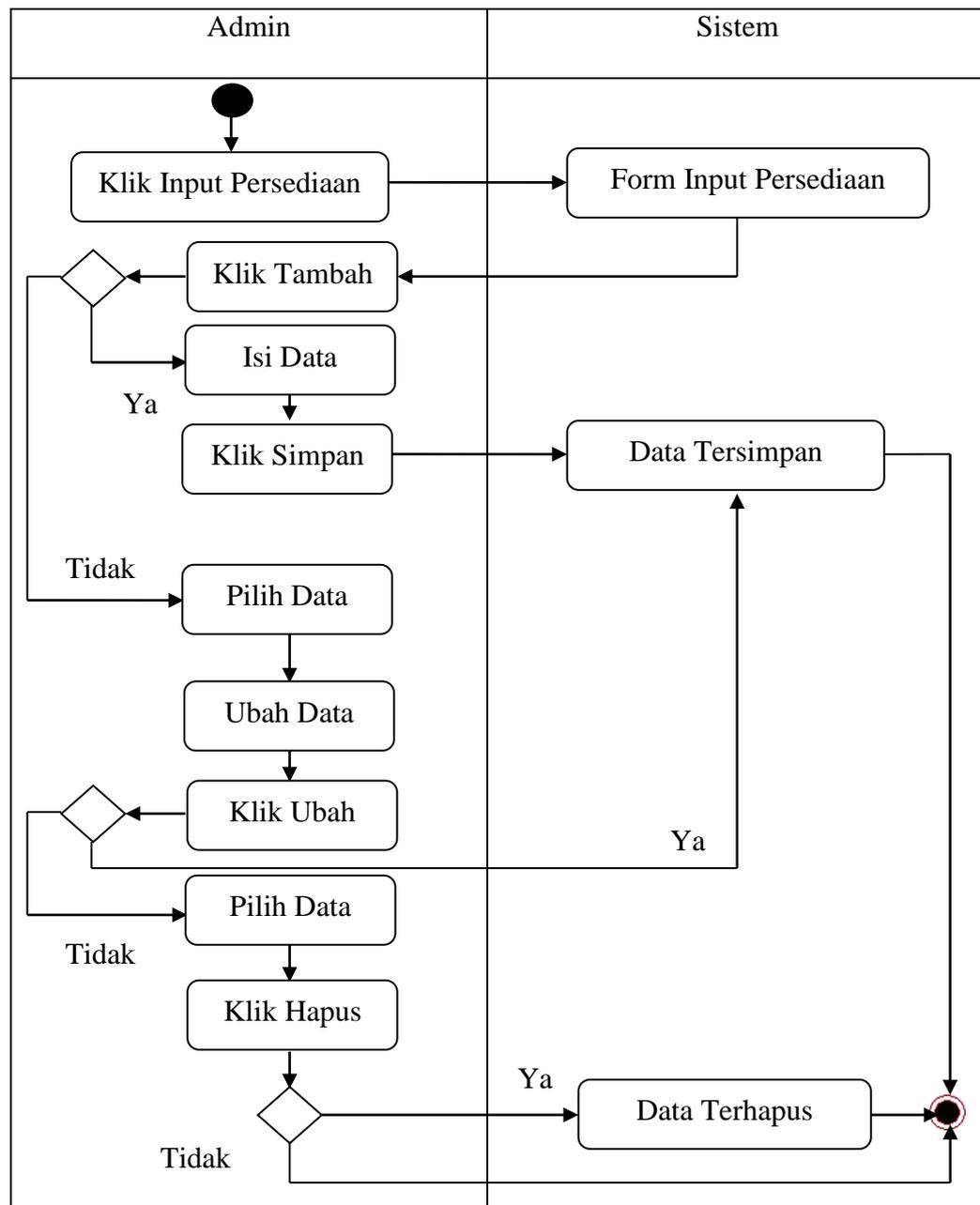
Activity diagram form input Biaya Overhead dapat dilihat seperti pada gambar III.7 berikut :



**Gambar III.7. Activity Diagram Form Input Biaya Overhead**

### III.3.3.4. Activity Diagram Form Input Biaya Produksi

Activity diagram form Input Biaya Produksi dapat dilihat seperti pada gambar III.8 berikut :

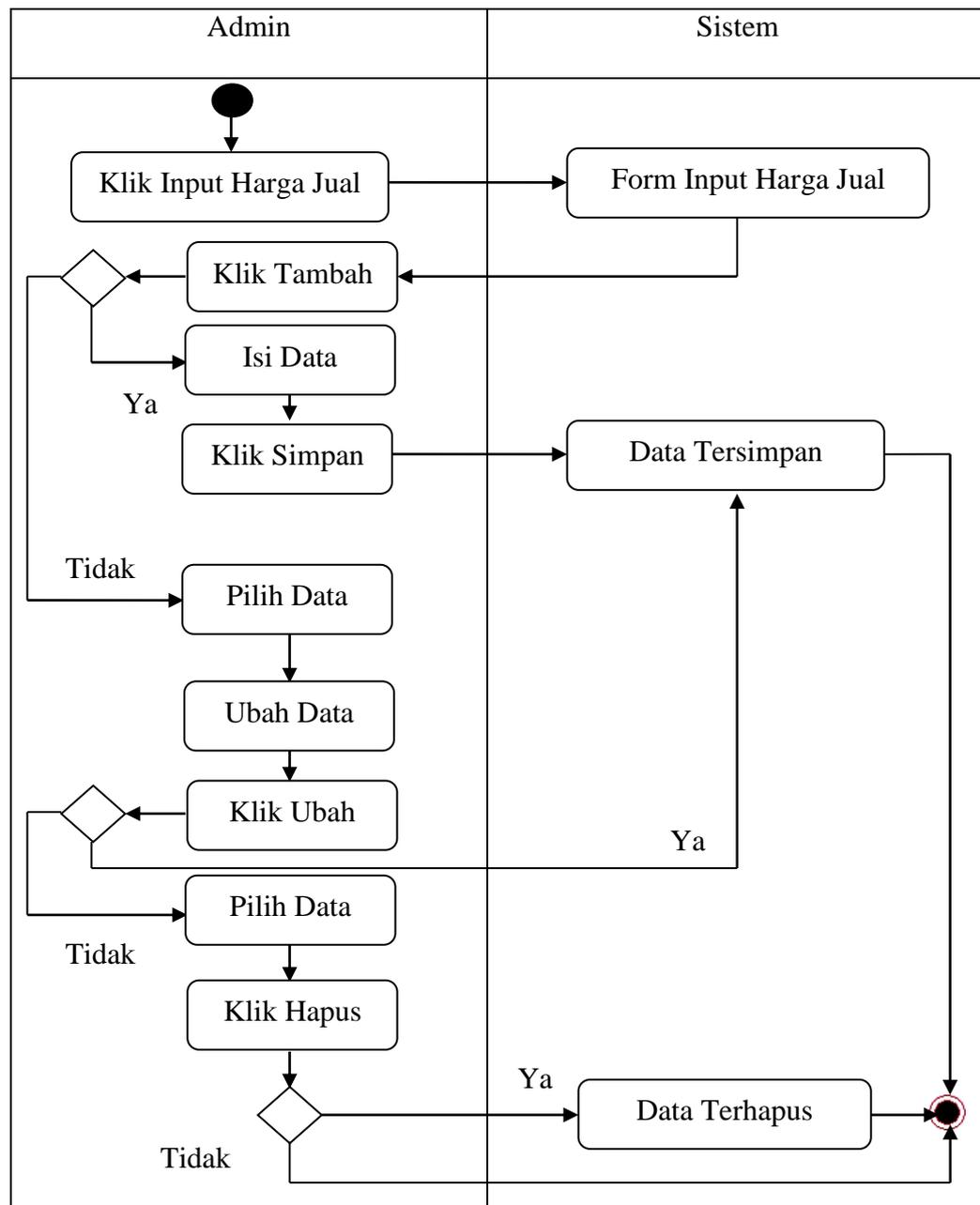


Gambar III.8. Activity Diagram Form Input Biaya Produksi

### III.3.3.5. Activity Diagram Form Input Harga Jual

Activity diagram form Input Harga Jual dapat dilihat seperti pada gambar

III.9 berikut :

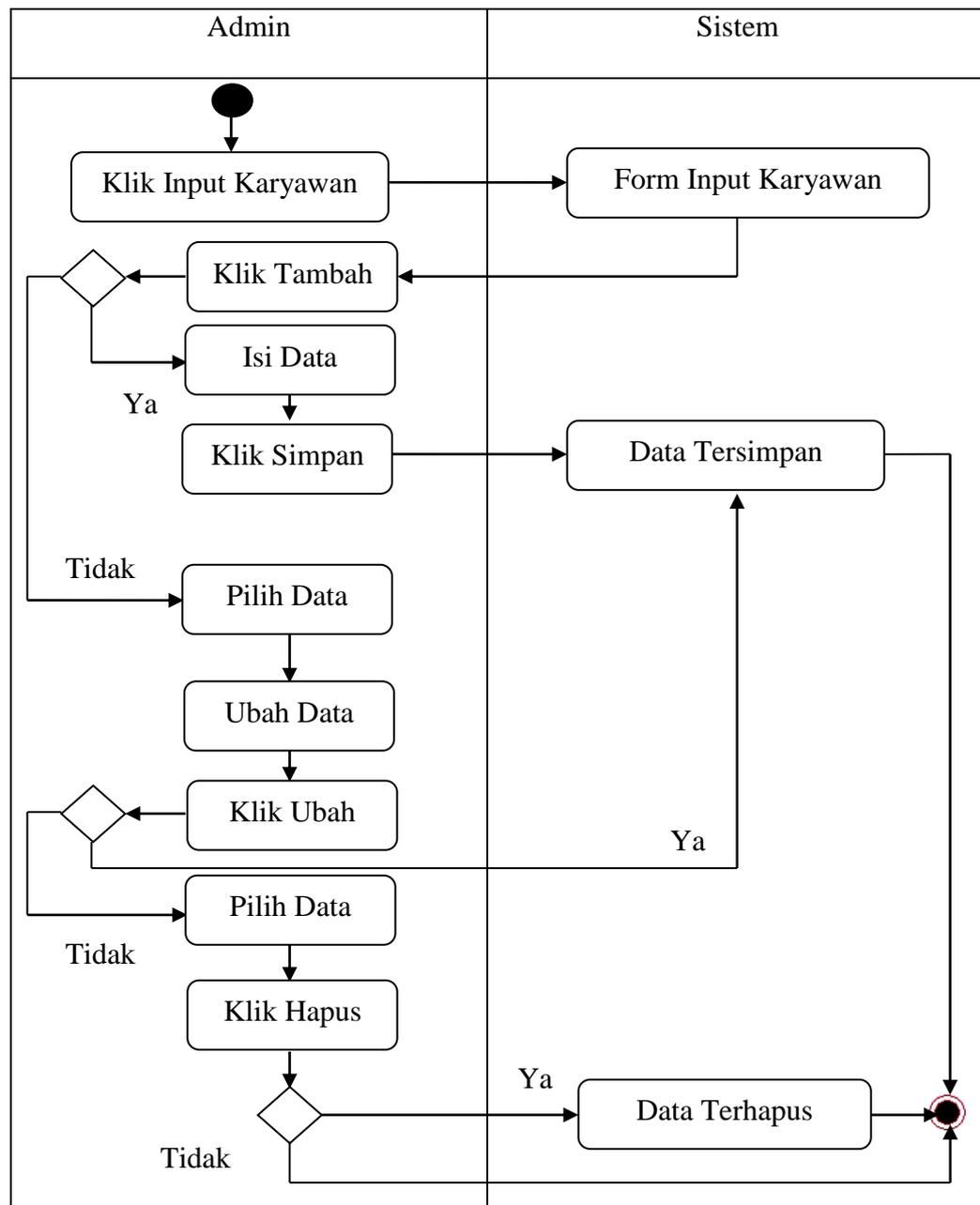


**Gambar III.9. Activity Diagram Form Input Harga Jual**

### III.3.3.6. Activity Diagram Form Input Karyawan

Activity diagram form input Karyawan dapat dilihat seperti pada gambar

III.10 berikut :

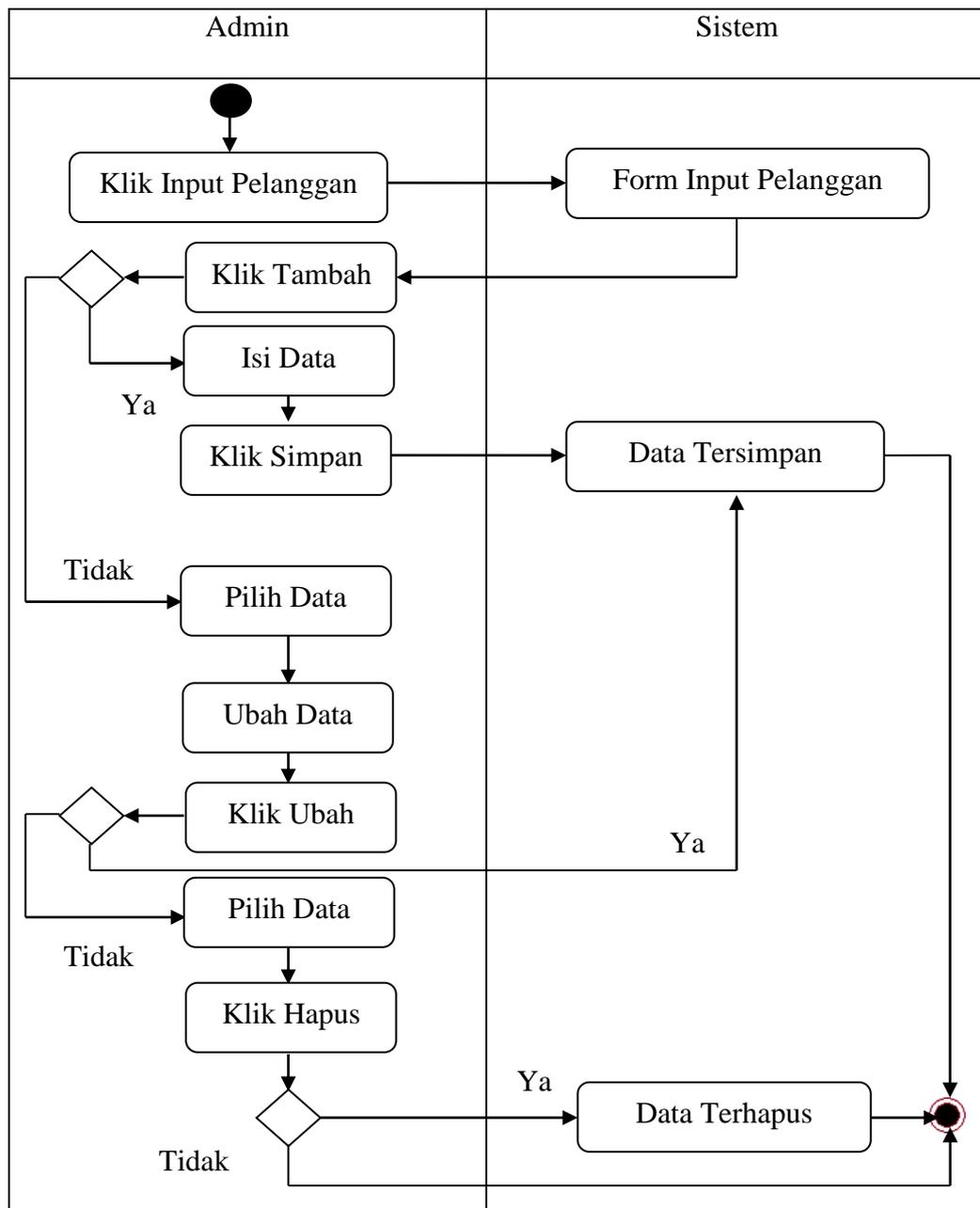


**Gambar III.10. Activity Diagram Form Input Karyawan**

### III.3.3.7. Activity Diagram Form Input Pelanggan

Activity diagram form input Pelanggan dapat dilihat seperti pada gambar

III.11 berikut :

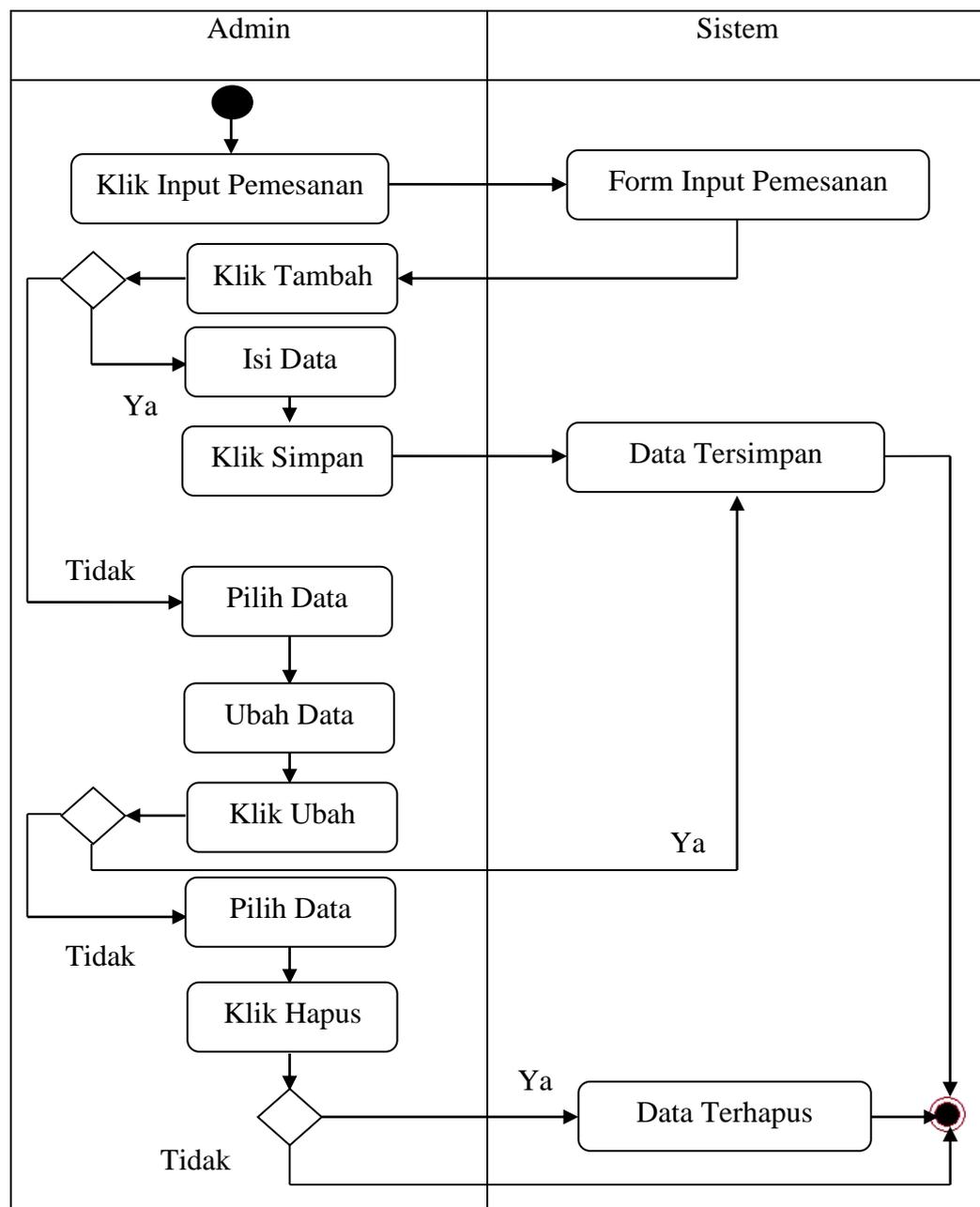


**Gambar III.11. Activity Diagram Form Input Pelanggan**

### III.3.3.8. Activity Diagram Form Input Pemesanan

Activity diagram form input Pemesanan dapat dilihat seperti pada gambar

III.12 berikut :

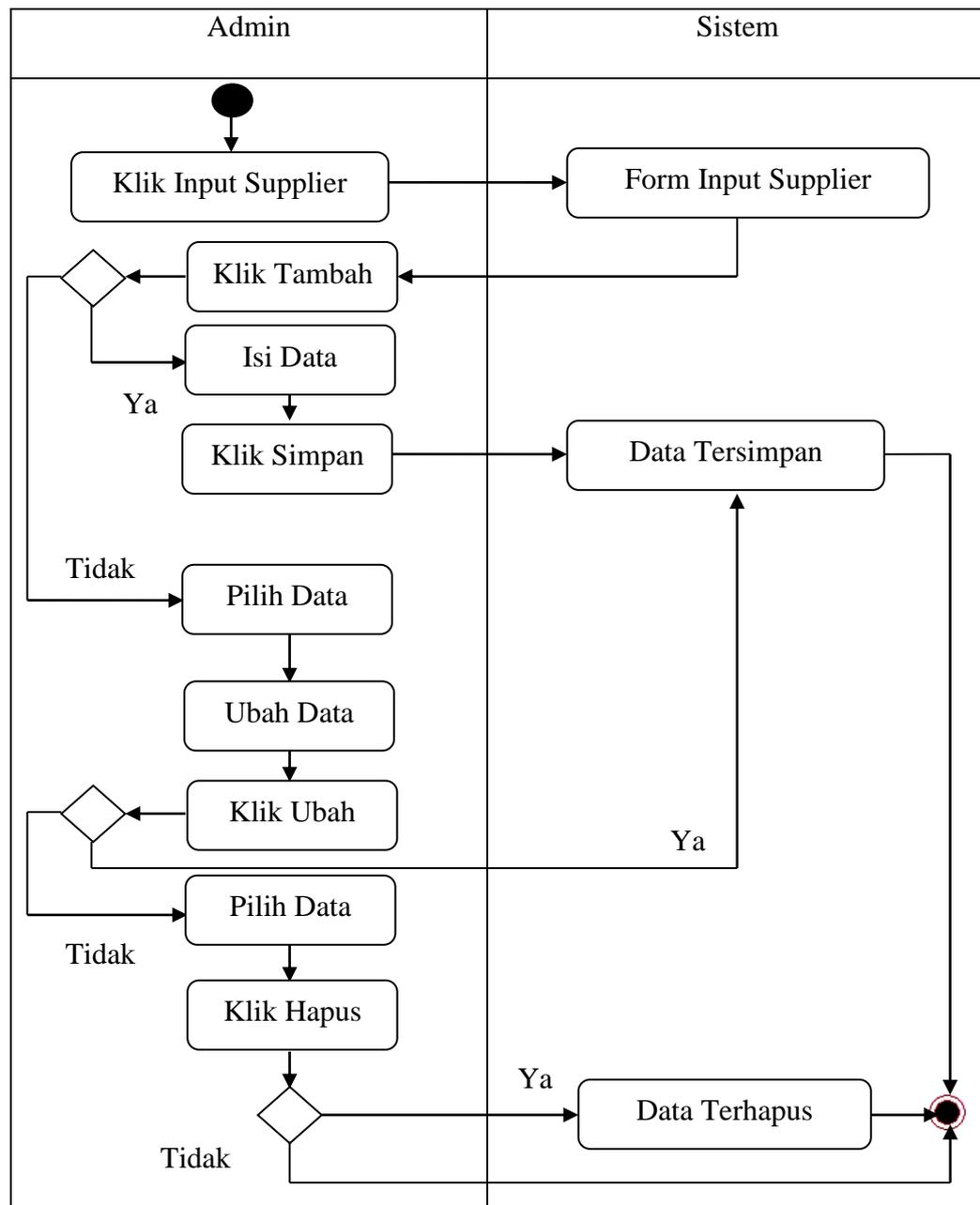


Gambar III.12. Activity Diagram Form Input Pemesanan

### III.3.3.9. Activity Diagram Form Input Supplier

Activity diagram form input Supplier dapat dilihat seperti pada gambar

III.13 berikut :



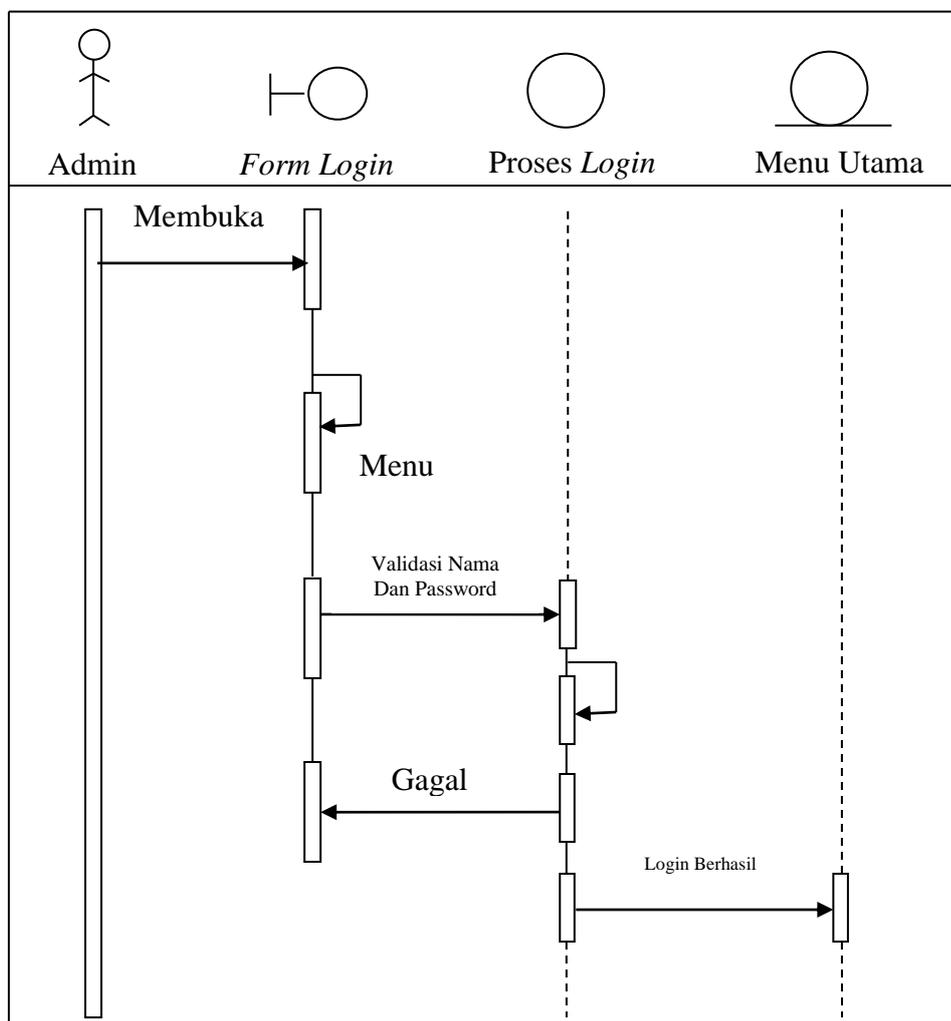
Gambar III.13. Activity Diagram Form Input Supplier

### III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *Sequence Diagram* berikut:

#### III.3.4.1. Sequence Diagram Login

Serangkaian kerja melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.14 berikut :

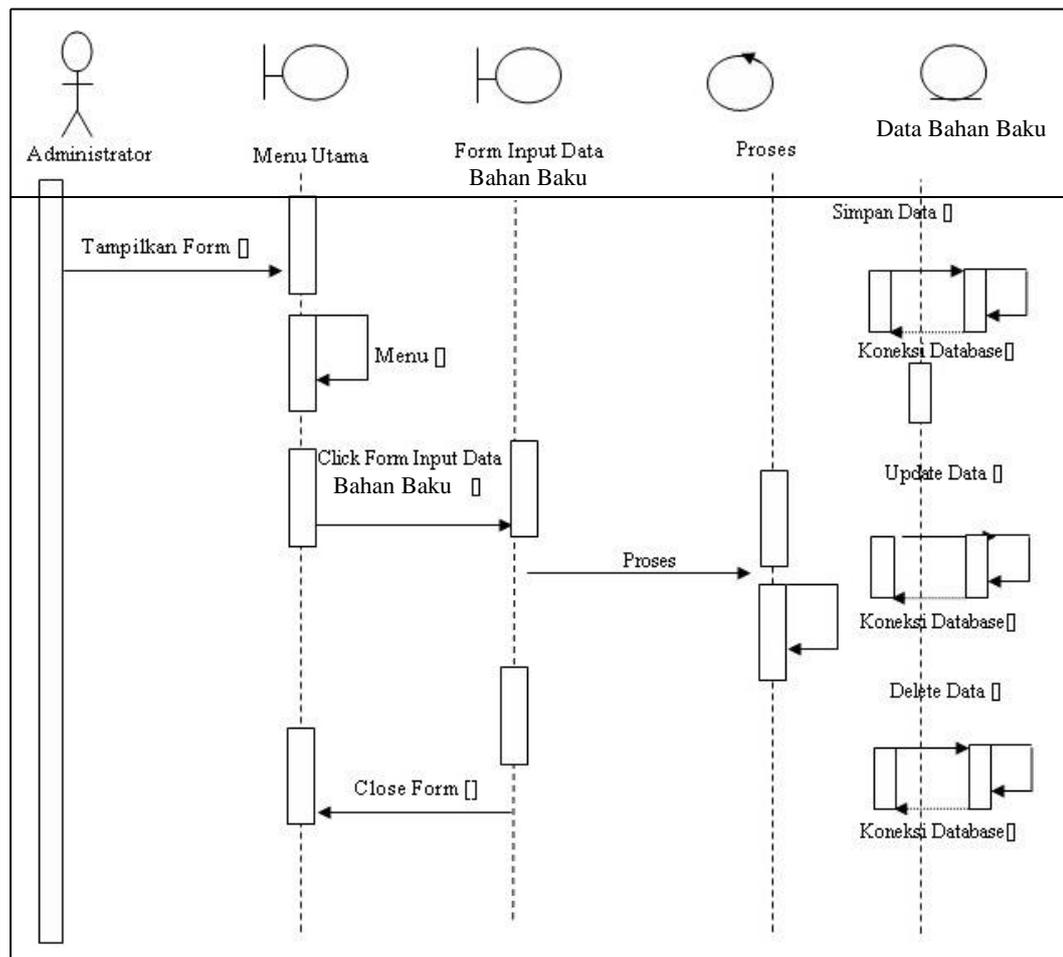


Gambar III.14. Sequence Diagram Login

### III.3.4.2. Sequence Diagram Bahan Baku

Sequence Diagram data Bahan Baku dapat dilihat seperti pada gambar

III.15 berikut :

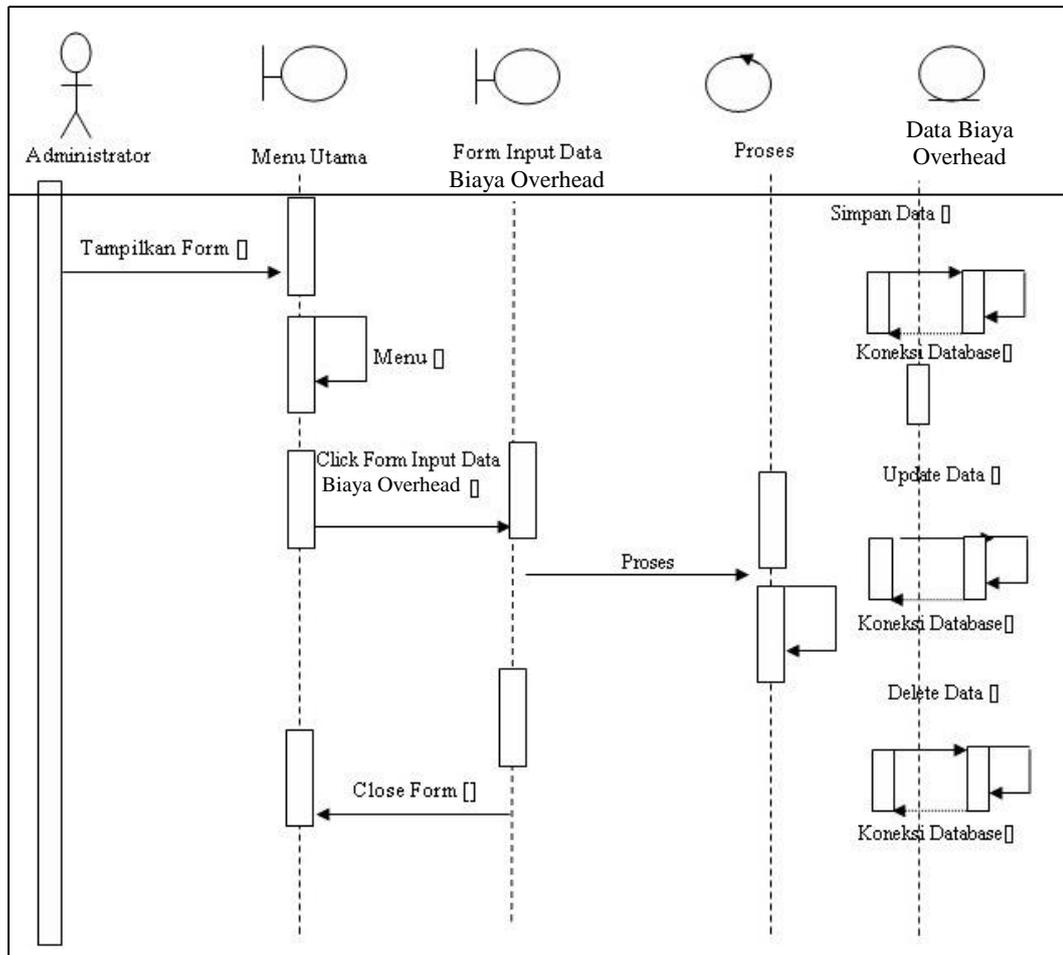


Gambar III.15. Sequence Diagram Form Bahan Baku

### III.3.4.3. Sequence Diagram Biaya Overhead

Sequence Diagram data Biaya Overhead dapat dilihat seperti pada gambar

III.16. berikut :

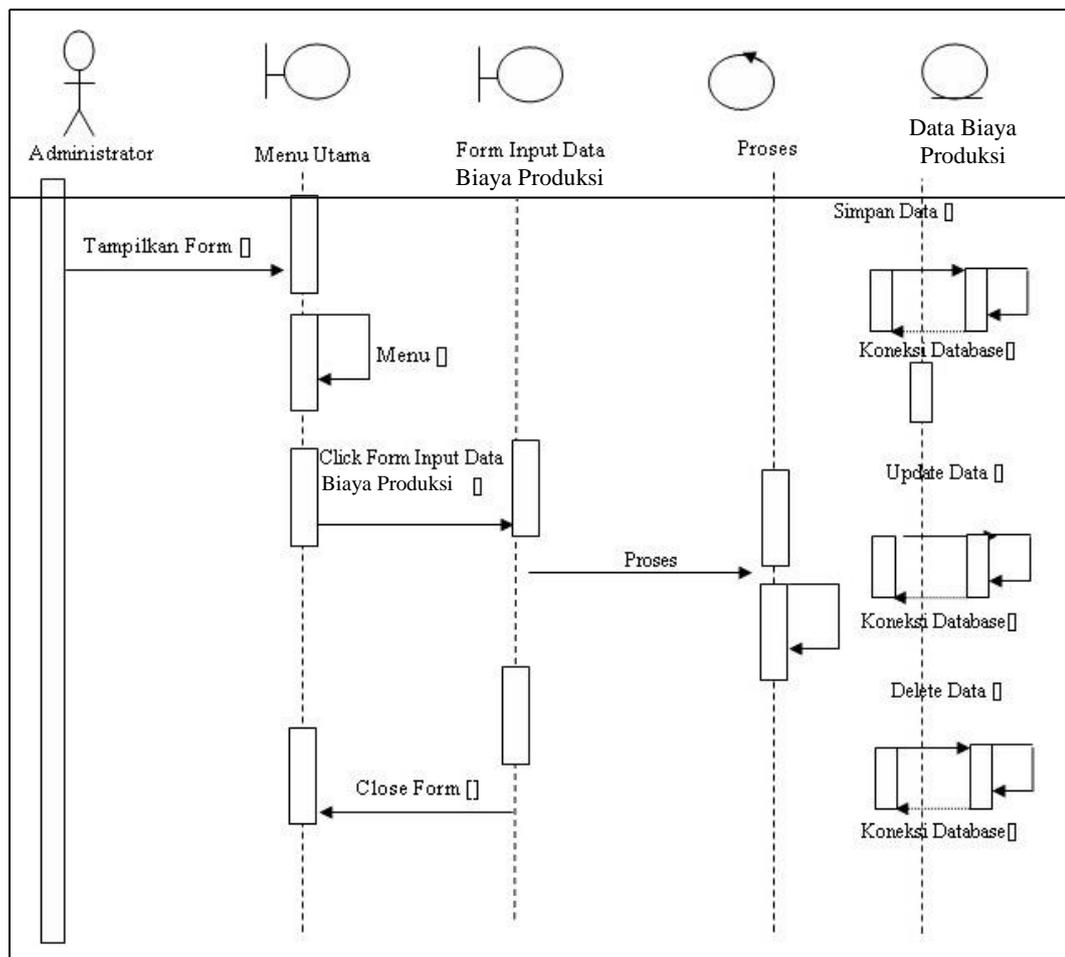


Gambar III.16. Sequence Diagram Form Biaya Overhead

### III.3.4.4. Sequence Diagram Biaya Produksi

Sequence Diagram data Biaya Produksi dapat dilihat seperti pada gambar

III.17. berikut :

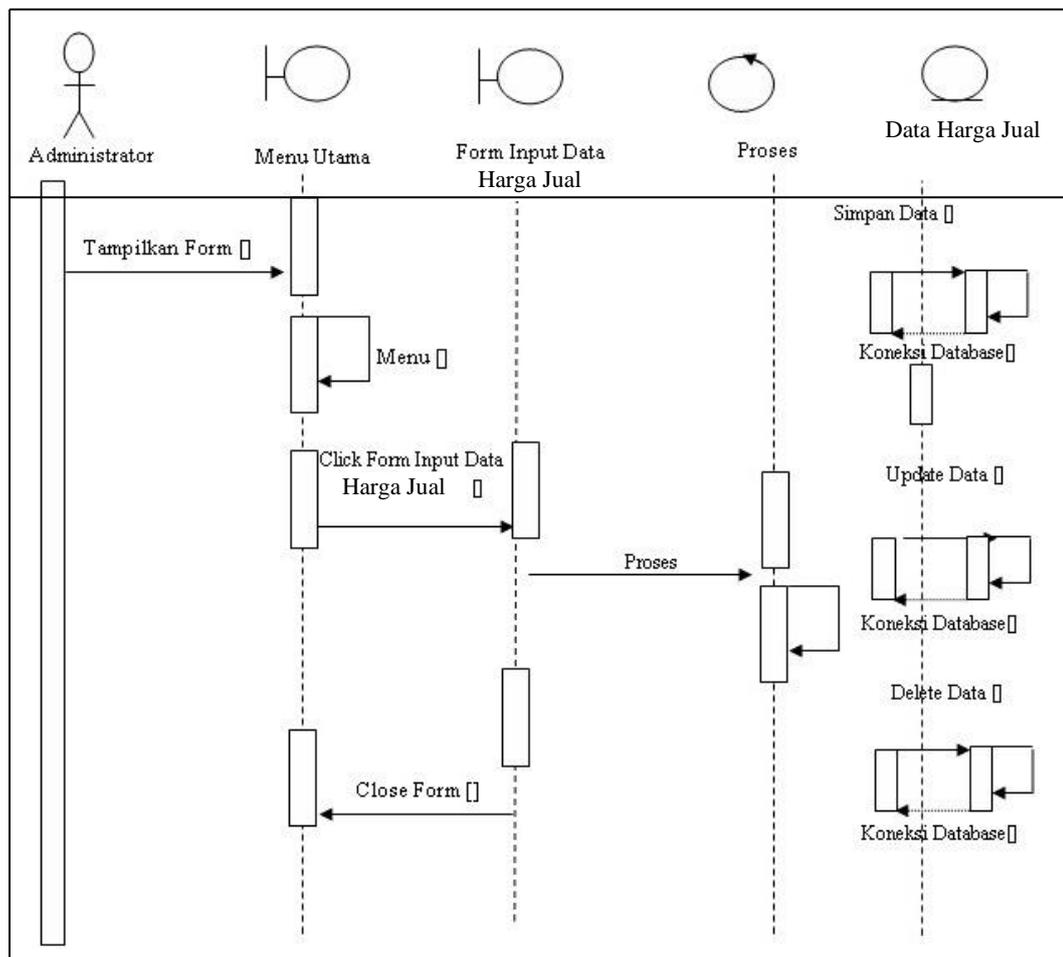


Gambar III.17. Sequence Diagram Form Biaya Produksi

### III.3.4.5. Sequence Diagram Harga Jual

Sequence Diagram Harga Jual dapat dilihat seperti pada gambar III.18.

berikut :

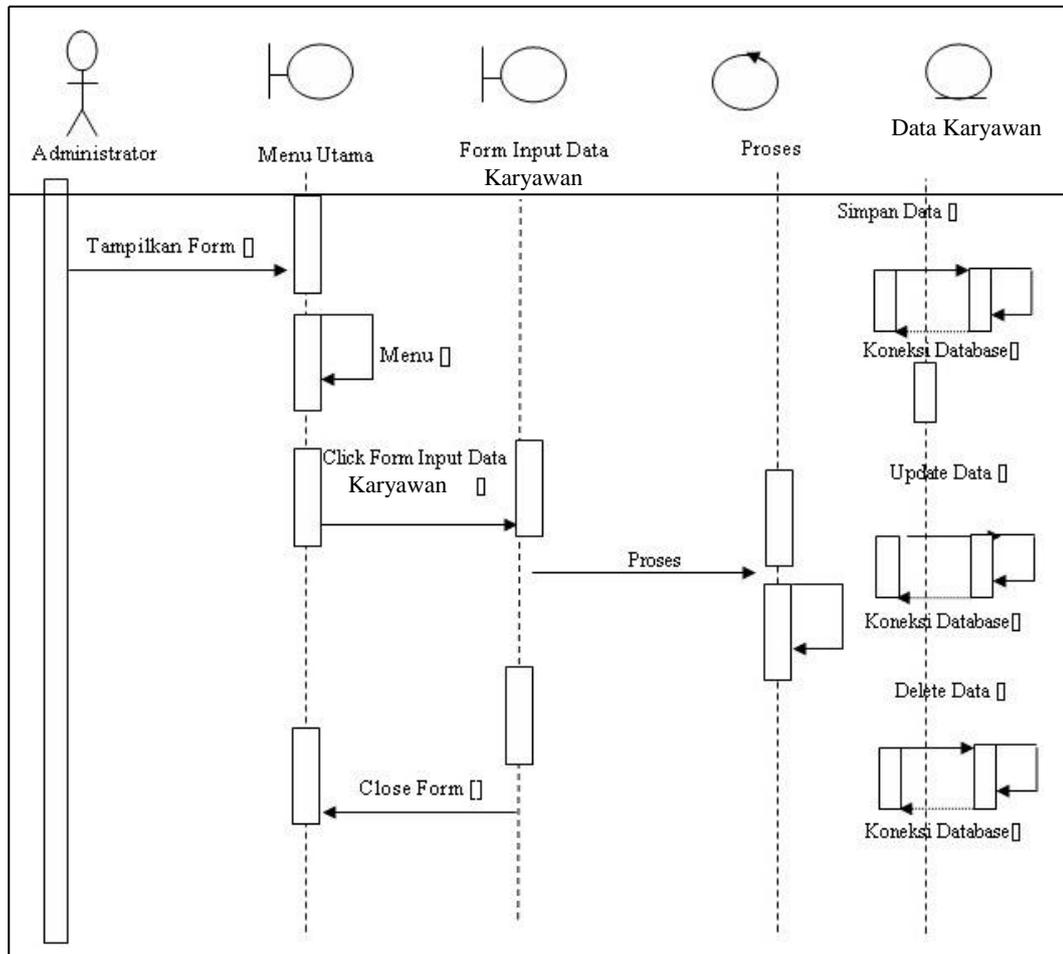


**Gambar III.18. Sequence Diagram Form Harga Jual**

### III.3.4.6. Sequence Diagram Karyawan

Sequence Diagram data Karyawan dapat dilihat seperti pada gambar III.19

berikut :

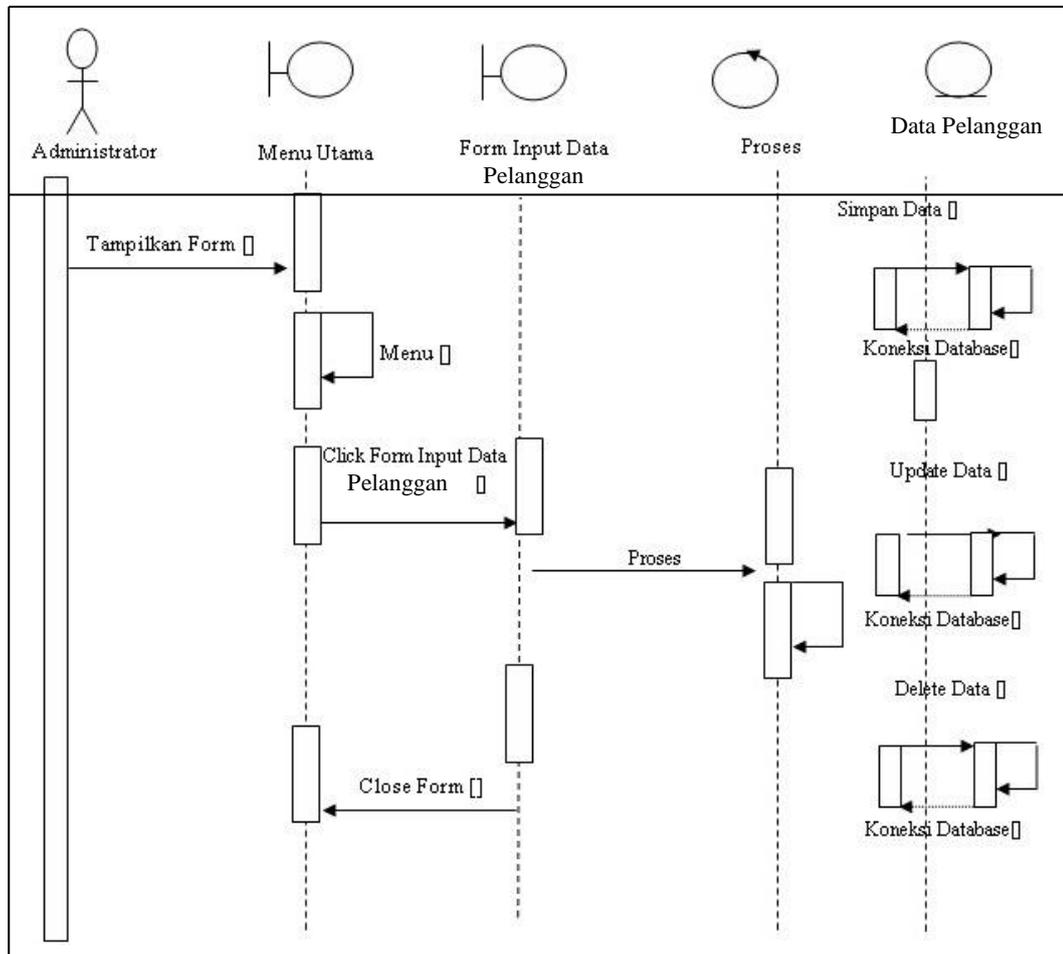


Gambar III.19. Sequence Diagram Form Karyawan

### III.3.4.7. Sequence Diagram Pelanggan

Sequence Diagram data Pelanggan dapat dilihat seperti pada gambar III.20

berikut :

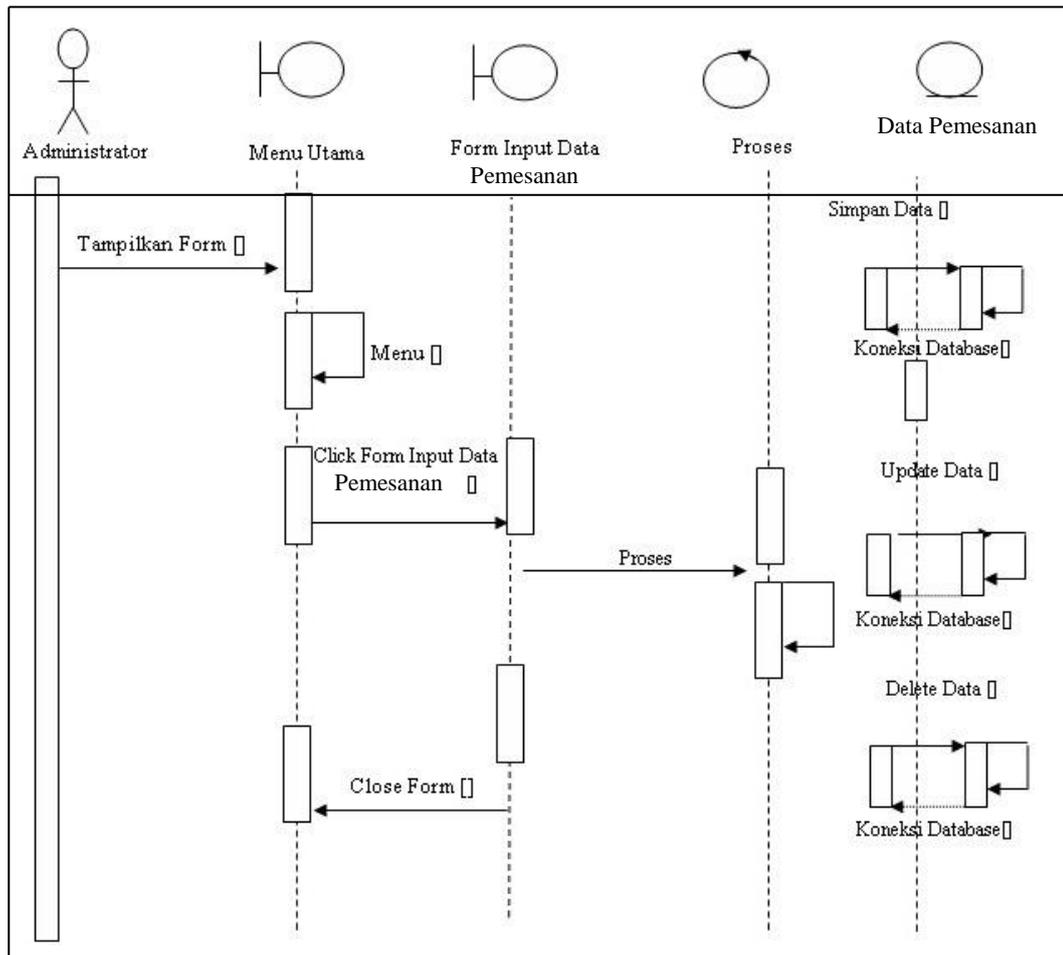


Gambar III.20. Sequence Diagram Form Pelanggan

### III.3.4.8. Sequence Diagram Pemesanan

Sequence Diagram data Pemesanan dapat dilihat seperti pada gambar

III.21 berikut :

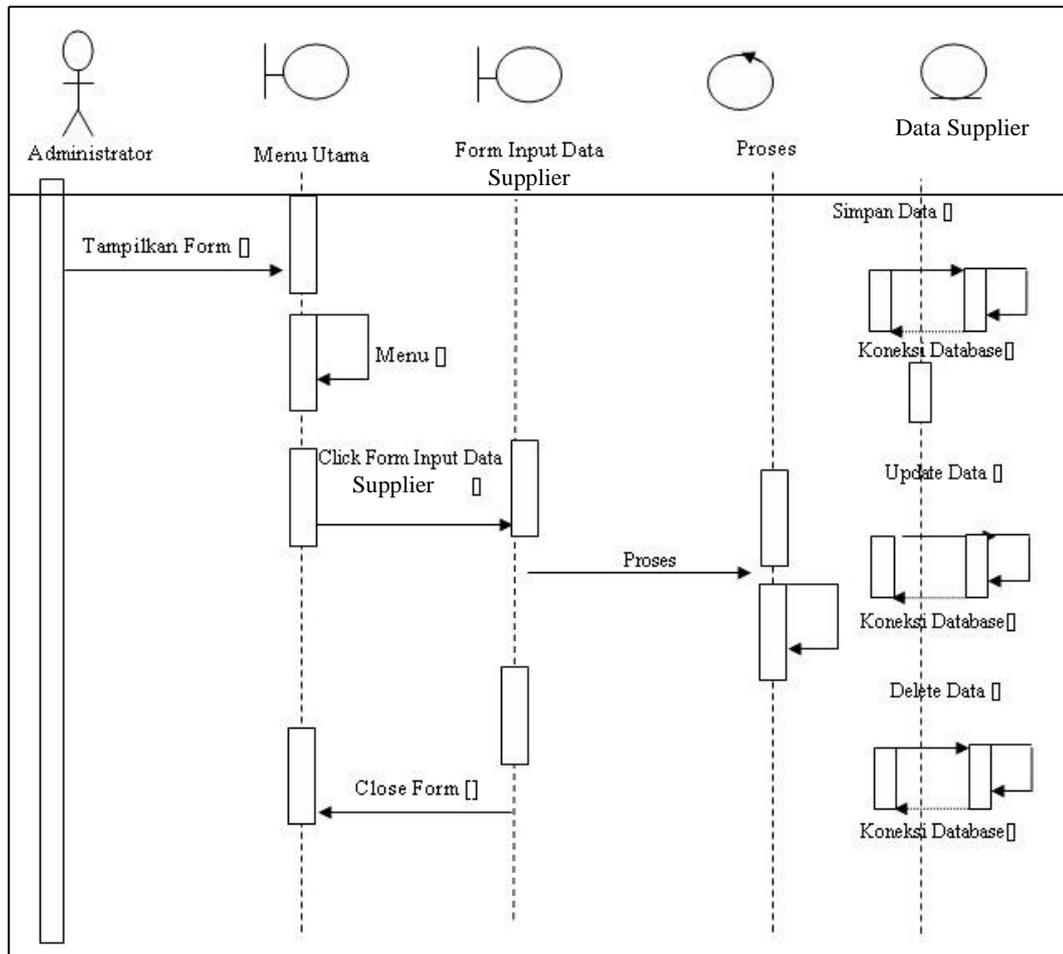


Gambar III.21. Sequence Diagram Form Pemesanan

### III.3.4.9. Sequence Diagram Supplier

*Sequence Diagram* data Supplier dapat dilihat seperti pada gambar III.22

berikut :



**Gambar III.22. Sequence Diagram Form Supplier**

### III.3.5. Desain Database

#### III.3.5.1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

##### 1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data Harga Jual ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini :

**Tabel III.1. Data Harga Jual**

ID	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	Biaya_Produksi	HPP	Laba	Harga_Jual
01	1	Dulax	3	Rp. 25.000	Rp.35.000	20%	Rp.52.000
02	2	Trilux	3	Rp. 23.000	Rp.33.000	20%	Rp.50.000
03	3	Nippon	3	Rp. 21.000	Rp.32.000	20%	Rp.48.000

##### 2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data Biaya Produksi Full\_Costing-Full\_Costing merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 di berikut ini :

**Tabel III.2. Data Harga Jual Bentuk 1NF**

ID	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	HPP	Laba	Harga_Jual
01	1	Dulax	3	Rp.35.000	20%	Rp.52.000
02	2	Trilux	3	Rp.33.000	20%	Rp.50.000
03	3	Nippon	3	Rp.32.000	20%	Rp.48.000

### 3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data order merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini :

**Tabel III.3. Data Harga Jual Bentuk 2NF**

ID	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	Harga_Jual
01	1	Dulax	3	Rp.52.000
02	2	Trilux	3	Rp.50.000
03	3	Nippon	3	Rp.48.000

#### III.3.5.2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

##### 1. Struktur Tabel Login

Tabel Login digunakan untuk menyimpan data Login selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini :

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Login

Primary Key : Id

**Tabel III.4. Tabel Login**

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Id	Int	10	Id Pencarian
Sandi	Varchar	50	Sandi Admin

## 2. Struktur Tabel Bahan Baku

Tabel Bahan Baku digunakan untuk menyimpan data Bahan Baku selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Bahan Baku

Primary Key : Id

**Tabel III.5. Tabel Bahan Baku**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Tanggal	Varchar	200	Tanggal
Nama_Bahan	Varchar	200	Nama_Bahan
Supplier	Varchar	200	Supplier
Satuan	Varchar	200	Satuan
Harga	Varchar	200	Harga

## 3. Struktur Tabel Biaya Overhead

Tabel Biaya Overhead digunakan untuk menyimpan data Biaya Overhead, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Biaya Overhead

Primary Key : Id

**Tabel III.6. Tabel Biaya Overhead**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Tanggal	Varchar	200	Tanggal
Jenis Biaya	Varchar	200	Jenis Biaya
Harga	Varchar	200	Harga

#### 4. Struktur Tabel Biaya Produksi

Tabel Biaya Produksi digunakan untuk menyimpan data Biaya Produksi, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing  
 Nama Tabel : Biaya Produksi  
 Primary Key : Id

**Tabel III.7. Tabel Biaya Produksi**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Tanggal	Varchar	200	Tanggal
Nama_Barang	Varchar	200	Nama Barang
Jumlah	Varchar	200	Jumlah
Biaya_Karyawan	Varchar	200	Biaya Karyawan
Biaya_Bahan_Baku	Varchar	200	Biaya Bahan Baku
Biaya_Overhead	Varchar	200	Biaya Overhead
Biaya_Lain	Varchar	200	Biaya Lain
Total	Varchar	200	Total

#### 5. Struktur Tabel Harga Jual

Tabel Harga Jual digunakan untuk menyimpan data Harga Jual, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing  
 Nama Tabel : Harga Jual  
 Primary Key : Id

**Tabel III.8. Tabel Harga Jual**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Tanggal	Varchar	200	Tanggal
Nama_Barang	Varchar	200	Nama Barang
Jumlah	Varchar	200	Jumlah
Biaya_Karyawan	Varchar	200	Biaya Karyawan
Biaya_Bahan_Baku	Varchar	200	Biaya Bahan Baku
Biaya_Overhead	Varchar	200	Biaya Overhead
Biaya_Lain	Varchar	200	Biaya Lain
Total	Varchar	200	Total

## 6. Struktur Tabel Karyawan

Tabel Karyawan digunakan untuk menyimpan data Karyawan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Karyawan

Primary Key : Id

**Tabel III.9. Tabel Karyawan**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Nama	Varchar	100	Nama
Jabatan	Varchar	100	Jabatan
Gaji	Varchar	100	Gaji

## 7. Struktur Tabel Pelanggan

Tabel Pelanggan digunakan untuk menyimpan data Pelanggan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Pelanggan

Primary Key : Id

**Tabel III.10. Tabel Pelanggan**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Nama	Varchar	100	Nama
Alamat	Varchar	100	Alamat
No_Telp	Varchar	100	No_Telp

## 8. Struktur Tabel Pemesanan

Tabel Pemesanan digunakan untuk menyimpan data Pelanggan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Pemesanan

Primary Key : Id

**Tabel III.11. Tabel Pemesanan**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Tanggal	Varchar	200	Tanggal
Pelanggan	Varchar	200	Pelanggan
Nama_Barang	Varchar	200	Nama Barang
Harga	Varchar	200	Harga
Jumlah	Varchar	200	Jumlah
Satuan	Varchar	200	Satuan
Total	Varchar	200	Total

#### 9. Struktur Tabel Supplier

Tabel Supplier digunakan untuk menyimpan data Supplier, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

Nama Database : Full\_Costing

Nama Tabel : Supplier

Primary Key : Id

**Tabel III.12. Tabel Supplier**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Varchar	100	Id Pencarian
Nama_Perusahaan	Varchar	200	Nama Perusahaan
Alamat	Varchar	200	Alamat
No_Telp	Varchar	200	No_Telp

#### III.3.6. Desain User Interface

Perancangan *User Interface* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam *entry* data. *Entry* data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan *User Interface* tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Form Login*

Rancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.23. sebagai berikut :

Penetapan Harga Jual	
User name :	<input type="text"/>
Password :	<input type="password"/>
Sandi Lama:	<input type="password"/>
Sandi Baru :	<input type="password"/>
	<input type="button" value="OK"/>
	<input type="button" value="Ubah"/>

**Gambar III.23. Rancangan *Input Form Login***

2. Rancangan *Form Bahan Baku*

Rancangan *Form Bahan Baku* berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Bahan Baku. Adapun rancangan *form Bahan Baku* dapat dilihat pada gambar III.24. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>																				
Id :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>																		
Tanggal :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>																		
Nama Bahan :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>																		
Supplier :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>																		
Satuan :	<input style="width: 95%;" type="text"/>																			
Harga	<input style="width: 95%;" type="text"/>																			
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 10%;">Id</th> <th style="width: 10%;">Tanggal</th> <th style="width: 20%;">Nama_Bahan</th> <th style="width: 10%;">Supplier</th> <th style="width: 10%;">Satuan</th> <th style="width: 10%;">Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Id	Tanggal	Nama_Bahan	Supplier	Satuan	Harga	*						
	Id	Tanggal	Nama_Bahan	Supplier	Satuan	Harga														
*																				

**Gambar III.24. Rancangan *Form* Bahan Baku**

3. Rancangan *Form* Biaya Overhead

Rancangan *Form* Biaya Overhead berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Biaya Overhead. Adapun rancangan *form* Biaya Overhead dapat dilihat pada gambar III.25 sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>				
Id :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>		
Tanggal :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>		
Jenis Biaya :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>		
Harga :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>		
	Id	Tanggal	Jenis_Biaya	Harga
*	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>

**Gambar III.25. Rancangan *Form* Biaya Overhead**

4. Rancangan *Form* Biaya Produksi

Rancangan *Form* Biaya Produksi berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Biaya Produksi. Adapun rancangan *form* Biaya Produksi dapat dilihat pada gambar III.26. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>									
Id :	<input type="text"/>	<div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;"><input type="button" value="Tambah"/></div> <div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;"><input type="button" value="Simpan"/></div> <div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;"><input type="button" value="Hapus"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="button" value="Ubah"/></div>							
Tanggal :	<input type="text"/>								
Nama Barang :	<input type="text"/>								
Jumlah :	<input type="text"/>								
Biaya Karyawan :	<input type="text"/>								
Biaya Bahan Baku :	<input type="text"/>								
Biaya Overhead :	<input type="text"/>								
Biaya Lain :	<input type="text"/>								
Total :	<input type="text"/>								
	Id	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	Biaya Karyawan	Biaya Bahan Baku	Biaya Overhead	Biaya Lain	Total
*									

**Gambar III.26. Rancangan *Form* Biaya Produksi**

5. Rancangan *Form* Harga Jual

Rancangan *Form* Harga Jual berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Harga Jual. Adapun rancangan *form* Harga Jual dapat dilihat pada gambar III.27. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>																																			
Id :	<input type="text"/>						<input type="button" value="Tambah"/>																												
Tanggal :	<input type="text"/>						<input type="button" value="Simpan"/>																												
Nama Barang :	<input type="text"/>						<input type="button" value="Hapus"/>																												
Jumlah :	<input type="text"/>						<input type="button" value="Ubah"/>																												
Biaya Produksi :	<input type="text"/>																																		
Harga Pokok Produksi :	<input type="text"/>																																		
Laba :	<input type="text"/>																																		
Harga Jual :	<input type="text"/>																																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 5%;">Id</th> <th style="width: 10%;">Tanggal</th> <th style="width: 15%;">Nama_Barang</th> <th style="width: 10%;">Jumlah</th> <th style="width: 15%;">Biaya Produksi</th> <th style="width: 15%;">Harga Pokok Produksi</th> <th style="width: 10%;">Laba</th> <th style="width: 10%;">Harga Jual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="9" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>										Id	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	Biaya Produksi	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual	*																	
	Id	Tanggal	Nama_Barang	Jumlah	Biaya Produksi	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual																											
*																																			

**Gambar III.27. Rancangan *Form* Harga Jual**

6. Rancangan *Form* Karyawan

Rancangan *Form* Karyawan berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Karyawan. Adapun rancangan *form* Karyawan dapat dilihat pada gambar III.28. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>																			
Id :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>																	
Nama :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>																	
Jabatan :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>																	
Gaji :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>																	
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 10%;">Id</th> <th style="width: 20%;">Nama</th> <th style="width: 20%;">Jabatan</th> <th style="width: 20%;">Gaji</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>					Id	Nama	Jabatan	Gaji	*									
	Id	Nama	Jabatan	Gaji															
*																			

**Gambar III.28. Rancangan *Form* Karyawan**

#### 7. Rancangan *Form* Pelanggan

Rancangan *Form* Pelanggan berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Pelanggan. Adapun rancangan *form* Pelanggan dapat dilihat pada gambar III.29. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>																			
Id :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>																	
Nama :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>																	
Alamat :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>																	
No_Telp :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>																	
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 15%;">Id</th> <th style="width: 20%;">Nama</th> <th style="width: 20%;">Alamat</th> <th style="width: 40%;">No_Telp</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>					Id	Nama	Alamat	No_Telp	*									
	Id	Nama	Alamat	No_Telp															
*																			

**Gambar III.29. Rancangan *Form* Pelanggan**

8. Rancangan *Form* Pemesanan

Rancangan *Form* Pemesanan berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Pemesanan. Adapun rancangan *form* Pemesanan dapat dilihat pada gambar III.30. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>																																			
Id :							Tambah																												
Tanggal :							Simpan																												
Pelanggan :							Hapus																												
Nama Barang :							Ubah																												
Harga :																																			
Jumlah :																																			
Satuan :																																			
Total :																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 5%;">Id</th> <th style="width: 10%;">Tanggal</th> <th style="width: 10%;">Pelanggan</th> <th style="width: 15%;">Nama Barang</th> <th style="width: 5%;">Harga</th> <th style="width: 5%;">Jumlah</th> <th style="width: 5%;">Satuan</th> <th style="width: 10%;">Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="9" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>										Id	Tanggal	Pelanggan	Nama Barang	Harga	Jumlah	Satuan	Total	*																	
	Id	Tanggal	Pelanggan	Nama Barang	Harga	Jumlah	Satuan	Total																											
*																																			

**Gambar III.30. Rancangan *Form* Pemesanan**

### 9. Rancangan *Form* Supplier

Rancangan *Form* Supplier berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data Supplier. Adapun rancangan *form* Supplier dapat dilihat pada gambar III.31. sebagai berikut :

<b>Penetapan Harga Jual</b>				
Id :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Tambah"/>		
Nama Perusahaan:	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>		
Alamat :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>		
No_Telp :	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>		
	Id	Nama Perusahaan	Alamat	No_Telp
*	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>

**Gambar III.31. Rancangan *Form* Supplier**